

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Akseptor KB di TPMB bd. Yuyun sebagian besar merupakan akseptor KB suntik (DMPA 150 mg) 3 bulan.
2. Baik pengguna KB suntik DMPA maupun metode KB lainnya mengalami penurunan libido.
3. Di PMB Bd.Yuyun, telah ditemukan hubungan antara penggunaan KB suntik dan penurunan libido.

5.2 Saran

Hasil kesimpulan dan data pada studi ini menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Untuk TPMB semoga dapat memberikan informasi yang jelas dan komprehensif terhadap efek samping potensial bagi penggunaan metode suntik kombinasi atau DMPA, termasuk tentang kemungkinan terjadinya penurunan libido. Melakukan konseling menyeluruh sebelum memulai menggunakan KB suntik untuk memastikan akseptor menyadari dan siap menghadapi kemungkinan efek samping yang didapat seperti penurunan libido.
- b. Bagi akseptor KB hormonal suntikan 3 bulan (DMPA) disarankan untuk mengganti alat kontrasepsi suntikan 1 bulan, 2 bulan atau menggunakan alat kontrasepsi non hormonal agar mengurangi resiko terjadinya penurunan libido/ gairah seksual.
- c. Bagi Institusi pendidikan dan pelayanan kesehatan diharapkan dapat melakukan kolaborasi dengan tempat penyedia layanan kesehatan untuk mengedukasi masyarakat terutama calon akseptor KB hormonal suntik tentang kemungkinan adanya efek samping berupa penurunan libido.

- d. Studi ini dapat dipakai sebagai dasar untuk studi penelitian lebih lanjut tentang hubungan antara akseptor KB suntik dan penurunan libido di TPMB di Bandung dan lokasi penelitian lainnya.